

RINGKASAN

Analisis perhitungan kebutuhan tenaga kerja petugas coding dan grouping pasien rawat inap di instalasi rekam medis dan admisi RSUPN Dr. Cipto mangunkusumo, Nur Aprilia Setyoyuni, NIM G41171085, tahun 2021, hlm, D-IV Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ervina Rachmawati, S.ST., MPH (Pembimbing 1).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis, sehingga pelayanan kesehatan pada seorang pasien harus dicatat atau direkam dalam rekam medis secara lengkap (UU No. 44, 2009). Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo yang biasa disingkat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo atau di kalangan masyarakat lebih dikenal dengan nama RSCM merupakan sebuah rumah sakit pemerintah yang terletak di Jakarta Pusat. Salah satu kegiatan di unit rekam medis RUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah bagian *coding* dan *grouping* rawat inap IRMA yang kegiatannya dimulai dari menyiapkan perangkat kerja hingga membuat laporan dengan 8 petugas.

Jenis laporan ini adalah laporan kualitatif, dengan membagikan kuisioner melalui *google form* yang dikirimkan kepada 8 petugas *coding* dan *grouping* rawat inap di IRMA RUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Petugas *coding* dan *grouping* rawat inap di IRMA melakukan tugas lain yaitu melakukan pengecekan kembali tugas yang dilakukan oleh VIM dan panrek. Selain itu petugas coding dan *grouping* juga melakukan pembuat ekspedisi untuk di kirimkan pada bagian piutang. Target capaian berkas yang harus di *coding* dan *grouping* sebanyak 50 berkas dengan waktu penyelesaian rata-rata 20 menit. Capaian yang dapat di lakukan oleh petugas setiap harinya dalam meyelesaikan tugas *coding* dan *grouping* hanya sebesar 20-25 BRM. Sehingga petugas tidak memenuhi target capaian yang telah di tentukan oleh unit. Tugas yang diterima selain pelaksanaan *coding* dan *grouping* rawat inap kemungkinan mengakibatkan

beban kerja bagi petugas.

Sehingga sesuai dengan kondisi tersebut maka dilakukan analisis perhitungan kebutuhan tenaga kerja petugas koding dan grouping pasien rawat inap di instalasi rekam medis dan admisi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo yang dapat dijadikan referensi dalam upaya perencanaan penambahan petugas untuk meringankan beban petugas *coding* dan *grouping* rawat inap. Hasil dari laporan ini adalah analisis perhitungan kebutuhan tenaga kerja dimana dari hasil kuisisioner dapat disimpulkan adanya beban kerja yang dialami petugas. Hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja petugas *coding* dan *grouping* rawat inap menggunakan metode WISN adalah sebesar 14 orang petugas yang dibutuhkan. Sehingga diperlukan penambahan petugas sebanyak 6 orang karena telah terdapat 8 orang petugad di unit *coding* dan *grouping* rawat inap.